

PENGARUH JAM KERJA, BONUS INSENTIF DAN AREA HOTSPOT TERHADAP PENDAPATAN MITRA PENGEMUDI GRAB DI KOTA TULUNGAGUNG

Vamudah Rupbianti

Universitas Tulungagung

Email: vamudahr27@gmail.com

ABSTRAK

Abstract

The Effect of Working Hours, Incentive Bonus, and Hotspot Area on the Income of Grab Driver Partners in Tulungagung City. Working hours, incentive bonus, and hotspot area are crucial factors to consider in the strategy for Grab driver partners. Grab driver partners need to pay attention to their strategy in order to maximize their income. The objective of this research is to examine the influence of working hours, incentive bonus, and hotspot area on the income of Grab driver partners in Tulungagung city. This research employs a quantitative method through multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination is calculated using the SPSS application. The research collected data from 52 respondents through questionnaires distributed to Grab driver partners. The variables in the study consist of the independent variables: working hours (X1), incentive bonus (X2), and hotspot area (X3), and the dependent variable: income (Y). The hypothesis testing uses the t-test and the F-test. The t-test indicates that all variables have a significant impact on the income, and the F-test shows that all variables have a positive influence on the income simultaneously.

Keywords :

Working hours; incentive bonuses; hotspot areas; income

Abstrak

Pengaruh Jam Kerja, Bonus Insentif, Dan Area Hotspot Terhadap Pendapatan Mitra Pengemudi Grab Di Kota Tulungagung. Jam kerja, bonus insentif dan area hotspot merupakan hal yang harus di perhatikan dalam strategi mitra pengemudi grab. Mitra pengemudi grab harus memperhatikan strateginya dalam bekerja untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jam kerja, bonus insentif dan area hotspot terhadap gaji atau pendapatan mitra pengemudi grab yang ada di kota Tulungagung. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi dengan cara perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian mengambil penyebaran data 52 responden dari hasil kuesioner mitra pengemudi grab. Variabel dalam penelitian variabel independen Jam kerja (X1), bonus insentif (X2), dan area hotspot (X3) dan variabel dependen pendapatan (Y). Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Uji t semua variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap gaji atau pendapatan dan secara simultan uji f semua variabel berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Kata kunci:

Jam kerja; bonus insentif; area hotspot; pendapatan

Pendahuluan

Transportasi Grab sudah hadir di Tulungagung dari tahun 2018, Akan tetapi kantor grab saat ini di wilayah Tulungagung tidak ada. Kantor grab hanya 1 karisden yang ada dikota kediri. fasilitas pelayanan seperti grab mobil, grab motor, grab barang, dan grab makanan . Setiap fasilitas grab memiliki manfaat yang berbeda beda seperti grab makanan untuk pelayanan jasa online pengantaran pesan makanan yang sudah bekerjasama dengan merchant dengan pihak grab, grab bike pelayanan pengantaran penumpang menggunakan motor roda dua, grab car pelayanan pengantaran jasa online yang menggunakan mobil roda empat, serta grab express yang melayani jasa kurir untuk antar barang untuk menambah penghasilan mitra pengemudi.

Pendapatan *driver* online ditentukan oleh jumlah jam kerja setiap harinya, jumlah jam kerja memengaruhi pendapatan *driver*. Semakin banyak jam kerja berarti semakin tinggi pendapatan yang akan diperoleh, dapat diukur dengan membuat rata-rata pendapatan mingguan sebelumnya (Hartadi & Rusdiansyah, 2019). Jam kerja mitra pengemudi sangat berpengaruh karena untuk memperoleh pendapatan harus menyesuaikan jam kerja yang baik, akan memperoleh penumpang di jam khusus, selain itu adanya insentif yang dapat diberikan pihak perusahaan sesuai dengan pelayanan yang sangat baik dari grab motor, grab makanan, dan grab barang maupun grab mobil berdasarkan jam kerja dan kawasan area yang ramai pada waktu-waktu tertentu, mitra pengemudi grab akan menggunakan strategi jam kerja yang ditentukan dengan waktu yang di gunakan masyarakat untuk mendapatkan bonus insentif (Rizki, 2019). Pekerja mitra pengemudi ojek online dapat bekerja sesuai jam sibuk seperti jam pagi dengan pukul 06.30–09.30, jam siang dengan pukul 11.30–14.30, jam sore dengan pukul 16.30–19.30, jam malam 19.00–20.00, dari jam jam sibuk itu maka mitra grab akan membantu pengemudi grab memperoleh pesanan banyak dan dapat meningkatkan pendapatan grab.

Perusahaan dari grab juga memberikan bonus insentif pada pengemudi grab apabila pengemudi grab berhasil menyelesaikan tugasnya. Pengemudi akan mendapatkan *point* yang sudah ditetapkan perusahaan untuk setiap 12.000 bonus akan mendapatkan 100 *points*, setiap 35.000 bonus akan mendapatkan 150 *points*, setiap 70.000 bonus akan mendapatkan 190 *points*, setiap 120.000 akan mendapatkan 260 *points*, and setiap 185.000 akan mendapatkan 310 *points* (Rahayu, 2019). *Point* yang di dapat dari mitra pengemudi grab ini berasal dari menyelesaikan tugasnya dengan hasil bintang yang diperoleh oleh mitra pengemudi grab. Sehingga mitra pengemudi akan mendapatkan bonus langsung dari perusahaan grab dengan memberikan *point* yang dapat ditukarkan dengan ovo melalui ovo.

Dengan ini bonus insentif yang sudah diberikan perusahaan grab area hotspot sangat berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan para mitra grab, area hotspot menambah insentif pada jam – jam sibuk tertentu di area Tulungagung, area hotspot dapat mempermudah mendapatkan bonus insentif dari kantor. Dalam area ini menentukan akan mendapatkan bonus yang sudah ditentukan, seperti lokasi, sekolah, lokasi perumahan dan pemukiman. Semakin daerah tersebut ramai, semakin cepat pesanan diterima (Hughes & MacKenzie, 2016). Apakah pagi hari di kawasan pemukiman dan perumahan akan ramai orderan karena banyaknya

aktivitas sehari – hari masyarakat. Apakah siang hari kawasan sekolah juga dapat ramai orderan dikarenakan banyaknya mahasiswa, guru maupun siswa saat pulang maupun berangkat lebih memilih grab untuk menghindari kemacetan, apakah kawasan perkantoran di sore hingga malam juga dapat mempengaruhi pendapatan mitra grab di kawasan Tulungagung karena cenderung untuk jam pulang kerja, sehingga jam kerja, bonus insentif, serta area hotspot dapat mempengaruhi dalam pendapatan para mitra pengemudi grab.

Waktu bekerja mitra driver grab dapat diartikan dalam hal bekerja bebas yang berhenti maupun bekerja hanya beberapa jam ketika sudah memperoleh penghasilan dan insentif yang sudah mereka terima. Sehingga dapat disimpulkan dengan ini waktu mempengaruhi pendapatan gaji setiap waktu kerja dalam hitungan waktu. Selain itu, kebijakan pemerintah berupa UU yang mengatur keselamatan mitra pengemudi grab juga turut memengaruhi cara para mitra bekerja dan menghasilkan pendapatan (Putri & Diamantina, 2019). Dengan demikian, penting bagi para mitra driver grab untuk memperhatikan waktu kerja mereka agar dapat mengoptimalkan pendapatan yang mereka dapatkan secara efektif.

Metode Penelitian

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, populasi mengambil semua obyek atau subjek penelitian. Populasi yang akan di teliti penelitian ini mitra pengemudi grabbike maupun grabfood dari berbagai jenis kelamin. Dalam peneliti ini hanya mengambil beberapa sampel dari beberapa wilayah di kota Tulungagung yang akan disebutkan dalam data berikut.

Tabel 1. Sampel Wilayah di Tulungagung

Wilayah	Jumlah Driver
JL. Ahmad yani barat	10
JL. Ahmad yani timur	15
Pangkalan depan mie gacoan	65
Depan Apollo	20
Jumlah Keseluruhan	110

Sumber : Primer, diolah

Sampel adalah salah satu dari sifat dan total yang tentukan oleh populasi (Arikunto, 2010). Apabila sampel kurang dari 100 ,maka peneliti akan mengambil sampel keseluruhan. Maka dari itu, apabila total responden lebih dari 100, sehingga pengambilan sampel 10 % atau 20 % atau lebih. Sampel yang digunakan merupakan mitra pengemudi grab yang berada di wilayah 4 titik lokasi. Karena dengan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian maka peneliti mengambil sampel 10 % dari populasi yang ada, dan jumlah populasi melebihi 100 yaitu 110 *driver* grab. Jadi, untuk mendapatkan responden yang memadai dari populasi yang ada, maka dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{nd^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel N : Jumlah populasi

d : Presesi kesalahan pengambilan sampel di tolerir = 0, 10

Jumlah sampel yang akan dijadikan responden berdasarkan rumus slovin, di dapat sebagai berikut :

$$n = \frac{110}{110(0,10)^2 + 1} = 52,38$$

Hasil dari perhitungan yang didapatkan 52,38 yang di bulatkan menjadi 52 sampel. Dalam penentuan responden menurut perhitungan menggunakan slon didapatkan sebanyak 52 yang nantinya akan di ambil beberapa sampel yang seimbang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan peneliti gunakan untuk mengambil nilai dari data adalah peneliti mengumpulkan data dengan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang akan diteliti di lapangan dan di berikan oleh responden, Sementara data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Oleh karena itu untuk mengambil data maka peneliti menggunakan teknik studi pendahuluan, observasi, angket, dokumentasi dan kuesioner (Rifkhan, 2023). Berikut merupakan 4 teknik yang di gunakan penelitian :

1. Studi Pendahuluan

Dalam pengertian ini dapat disebut dengan latar belakang yang akan dapatkan penjelasan yang berpengaruh terhadap masalah untuk memahami masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan ini dilakukan observasi lapangan dan ditinjau dari literatur. Tinjauan literatur dapat diperoleh peneliti dari berbagai sumber non digital dan digital, buku bacaan hingga jurnal maupun berita.

2. Observasi

Observasi pengumpulan data ini membantu peneliti terlibat langsung ke lapangan dan melihat aktivitas langsung. Tempat observasi ini dilaksanakan dilokasi yang sudah ditentukan di berbagai titik kota Tulungagung, dengan daerah pangkalan mitra pengemudi grab yang telah ditentukan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis yang dibagikan langsung di lapangan kepada responden. Hasil dari kuesioner ini bisa mengukur data yang efisien pada setiap variabel di dalam pertanyaan kuesioner.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pencarian untuk memperoleh suatu informasi, keterangan dan bukti. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar maupun tulisan.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara yang dibuat oleh peneliti berisi tentang beberapa pertanyaan, instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang dapat dimanfaatkan sebagai mengukur lingkungan sosial yang diteliti oleh peneliti menggunakan skala. Dalam data kuesioner berisi pertanyaan yang menggunakan skala ordinal dan nominal.

Variabel dan Definisi Operasional

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen / bebas(X)

Variabel independen/ bebas ini berpengaruh dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu jam kerja, bonus insentif dan area hotspot.

2. Variabel dependen / terikat (Y)

Variabel bebas (X) mempengaruhi variabel ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan mitra pengemudi (Y).

Definisi operasional untuk memberitahukan pengukuran variabel dengan pengukuran indikator untuk mendukung analisa. Operasional adalah ide yang dapat diukur yang dapat menjadi variabel. Variabel ada 2 jenis yaitu variabel dependen/ terikat dengan lambang (Y) , sedangkan variabel independen / bebas dengan lambang (X).

Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data dengan penelitian kuantitatif yang bertujuan menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis data merupakan jawaban seluruh data responden yang terkumpul, sehingga jenis variabel dan karakteristik responden dapat diklasifikasikan (Jogiyanto Hartono, 2018). Berdasarkan latar belakang dalam penelitian kuantitatif yang dapat dilakukan ini, maka analisis data dapat digunakan menguji apakah sangat berpengaruh signifikan atau tidak diantara variabel jam kerja, bonus insentif dan area hotspot terhadap pendapatan grab. Dalam penelitian teknik yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran dapat menguji objek yang akan diuji. Kuesioner dianggap valid jika mampu mengungkap informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuatu yang diteliti dapat diuji kuesioner. Uji validitas dapat dibandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana derajat kebebasan/*degree of freedom* (df) = n-2, dengan menjelaskan n merupakan jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka hal ini dinyatakan valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dipercaya untuk menguji data yang dikarenakan yang diteliti sudah baik. Reliabilitas merupakan ketelitian, dan ketetapan yang dapat dilihat oleh instrumen. Uji reliabilitas ini dapat di uji secara bersama – sama dalam semua pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan instrumen yang dapat dinyatakan reliabel merupakan yang memiliki nilai koefisien mencapai 0,60 .

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur apakah sekelompok data variabel terdistribusi normal atau tidak, yang telah diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kolomogorov smirnov untuk uji normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat untuk saling berpengaruh. Persamaan pada regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan e = eror

a = Konstanta

x1 = Jam Kerja

x2 = Bonus Insentif

x3= Area Hotspot

1= Koefisien Regresi Variabel Jam Kerja

2= Koefisien Regresi Variabel Bonus Insentif

3= Koefisien Regresi Variabel Area Hotspot.

5. Uji t

Uji t ini menguji signifikan atau tidak signifikan koefisien regresi dan pengaruh dari variabel bebas / independen secara parsial terhadap variabel terkait / dependen. Tingkat kepercayaan dalam hasil regresi yaitu sebesar 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Berikut adalah nilai dari pengujian ini (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka Hipotesis diterima maka variabel X(variabel independen) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Y(variabel dependen).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka Hipotesis ditolak sehingga variabel X(variabel independen) secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Y(variabel dependen).

6. Uji F

Uji F atau simultan bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut : Hipotesis diterima, apabila nilai F hitung $> F$ tabel , Artinya X1 (Jam Kerja), X2 (Bonus Insentif), X3 (Area Hotspot) simultan berpengaruh Y (Pendapatan) .

7. Uji koefisien determinasi

Uji ini dapat menguji berapa besar yang berpengaruh terhadap variabel bebas X1(Jam kerja), X2 (Bonus insentif), X3 (Area hotspot) terhadap variabel terkait (penghasilan mitra pengemudi grab).

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih banyak pengusaha yang membangun atau menggunakan era digital yang membuat aplikasi canggih untuk bekerja. Saat ini banyak pengusaha membangun atau bekerja sama dalam bekerja. Untuk saat ini pengusaha membangun aplikasi untuk bekerja secara Online seperti grab salah satunya. Dengan adanya media Online saat ini untuk ojek makanan maupun kendaraan bisa menggunakan aplikasi dan bisa pesan secara langsung dengan hanya di rumah saja. Ojek Online saat ini sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan masyarakat Tulungagung. Karena ojek Online yang ada di zaman sekarang sangat mudah dan praktis.

Mitra pengemudi grab saat ini semakin banyak di Tulungagung. Grab ini memiliki fasilitas seperti Grab makanan, Grab motor, grab mobil maupun grab kirim dokumen. Mitra pengemudi grab banyak yang menggunakan strategi saat mangkal seperti menentukan jam kerja, bonus dan area hotspots. Jam kerja mitra pengemudi grab saat mangkal lebih melihat jam – jam ramai yang mereka gunakan. Jam – jam ramai saat ini yang di gunakan jam pagi 06.00 dan jam sian 12.00. Dengan hal ini jam – jam tertentu itu biasanya banyak di gunakan grab karena jam ramai saat dibutuhkan mitra grab bisa menyelesaikan tugasnya untuk mendapatkan bonus insentif atau *point* tambahan kalau orderan atau pesanan ramai. Akan tetapi, mitra pengemudi grab juga menentukan area hotspot dimana tempat – tempat mangkal yang ramai

masyarakat atau tempat – tempat yang banyak di kunjungi masyarakat pasti mereka membutuhkan. Untuk menerapkan strategi mitra pengemudi grab ini maka mitra pengemudi grab akan mendapatkan penghasilan yang cukup. Area hotspot yang di gunakan mitra pengemudi harus sesuai dengan strategisnya seperti dekat sekolahan, swalayan, maupun di pasar.

Dengan adanya grab ini kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi atau mempermudah masyarakat dalam mencari ojek tanpa harus keluar rumah. Grab ini sangat mudah di gunakan hanya modal *handphone* dan kuota saja bisa memesan. Sehingga banyak kalangan yang menggunakan grab untuk memesan makanan maupun kendaraan. Dengan banyaknya konsumen sehingga mitra pengemudi grab selalu menerapkan strategisnya. Oleh karena itu, guna mendapatkan pendapatan maksimal banyak mitra pengemudi grab yang bekerja dalam 24 jam dan menyelesaikan tugasnya untuk mendapatkan bonus insentif. Mitra *driver* harus terus mengembangkan strategisnya.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan masalah ini karena dari judul yang diambil peneliti, ada 3 independen variabel / variabel bebas yang mempengaruhi dependen / variabel terikat yaitu pendapatan. Dalam penelitian ini maka peneliti untuk mengetahui variabel independen mempengaruhi variabel dependen peneliti melakukan uji dengan objek penelitian yaitu Grab di kota Tulungagung. Hasil dari penjelasan data maka dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil uji T terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, Variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan).
2. Berdasarkan hasil hipotesis Uji T semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
3. Berdasarkan hasil hipotesis Uji F signifikansi untuk pengaruh simultan variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y pendapatan yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $7.859 > 2.79$. maka semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda variabel jam kerja (X1), variabel X2 (bonus insentif) 3.299 dan nilai t pada variabel area hotspot (X3) sebesar 3.225 sedangkan nilai t hitung 2,011. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara X1,X2,X3 terhadap pendapatan (Y). nilai signifikansi dari ketiga variabel X menunjukkan nilai sebesar 0,00 lebih kecil dibanding taraf signifikansi yaitu 0,05 artinya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (pendapatan).

Kesimpulan

Berdasar uraian hasil temuan penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, peneliti mencapai kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dalam peneliti jam kerja pada grab sangat berpengaruh terhadap pendapatan di area yang ramai dijam –jam tertentu. Oleh karena itu mitra pengemudi grab lebih banyak menggunakan jam –jam sibuknya saat masyarakat membutuhkannya.
2. Hasil Penelitian dari variabel bonus insentif dan area hotspot memiliki efek sangat positif pada penghasilan mitra pengemudi grab. Oleh karena itu banyak mitra

pengemudi grab yang menyelesaikan tugasnya dan menerapkan area hotspot yang ramai untuk mendapatkan orderan agar mendapatkan pendapatan yang cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan saran terhadap mitra pengemudi grab :

1. Bagi mitra pengemudi grab terkait dengan jam kerja, bonus insentif dan area hotspot harus lebih di terapkan dalam bekerja karena dapat mempengaruhi pendapatan mitra pengemudi grab.
2. Bagi Perusahaan terkait mitra pengemudi grab sebaiknya memberikan motivasi material maupun non material di luar pencapaian *point* pada jam kerja

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title)*.
- Hartadi, A. S., & Rusdiansyah, R. (2019). Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 231–243.
- Hughes, R., & MacKenzie, D. (2016). Transportation network company wait times in Greater Seattle, and relationship to socioeconomic indicators. *Journal of Transport Geography*, 56, 36–44.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Putri, H. S., & Diamantina, A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Pengemudi Ojek Online Untuk Kepentingan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 392–403.
- Rahayu, H. M. (2019). *Tinjauan Fikih Muamalah Dalam Sistem Transportasi Online:(Studi Kasus Pada Akad Grabbike Di Surabaya*. STIE Perbanas Surabaya.
- Rahmawati, D., Alfattama, L. C., & Rindang, D. R. (2022). OPTIMALISASI LOYALITAS, SEMANGAT, DAN DISIPLIN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN. *BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 1(1), 34-41.
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (A. Abdul, Ed.). Penerbit Adab.
- Rizki, M. (2019). *Pengaruh Jam Kerja, Bonus Insentif, Dan Area Hotspots Terhadap Pendapatan Mitra Pengemudi Grabbike Di Kota Jakarta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.